



## Implikasi Filsafat Ilmu dan Relevansinya dalam Kehidupan Sehari-Hari

Selfi Okta Rahmadini<sup>1</sup>, Salwa Apriliza<sup>2</sup>, Fadhila Isfa<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. IAIN No. 1 Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20235.

Korespondensi penulis: [selfiokta60@gmail.com](mailto:selfiokta60@gmail.com)<sup>1</sup>, [wawaapril4@gmail.com](mailto:wawaapril4@gmail.com)<sup>2</sup>, [fadhilaisfa1006@gmail.com](mailto:fadhilaisfa1006@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract.** *This article discusses the meaning of philosophy of science in everyday life and its relevance for individuals and society. Using qualitative research methods with a literature review approach, this research examines various sources that explain how the philosophy of science can be applied in real life contexts. Research shows that philosophy of science is not only an academic discipline, but also serves as a guide in decision making, ethical development, and self-understanding. Through the application of philosophical principles, individuals can make better moral choices, improve critical thinking skills, and build healthier interpersonal relationships. Additionally, this article highlights the importance of awareness of environmental desirability as part of the moral responsibility resulting from philosophical thought. Thus, the philosophy of science plays an important role in shaping human perspectives and actions in the complex modern era.*

**Keywords:** *Philosophy of Science, Ethics, Critical Thinking, Environmental Sustainability.*

**Abstrak.** Artikel ini membahas implikasi filsafat ilmu dalam kehidupan sehari-hari serta relevansinya bagi individu dan masyarakat. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan literature review, penelitian ini mengkaji berbagai sumber yang menjelaskan bagaimana filsafat ilmu dapat diterapkan dalam konteks kehidupan nyata. Penelitian menunjukkan bahwa filsafat ilmu bukan hanya disiplin akademis, tetapi juga berfungsi sebagai panduan dalam pengambilan keputusan, pengembangan etika, dan pemahaman diri. Melalui penerapan prinsip-prinsip filsafat, individu dapat membuat pilihan moral yang lebih baik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan membangun hubungan interpersonal yang lebih sehat. Selain itu, artikel ini menyoroti pentingnya kesadaran akan keberlanjutan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab moral yang dihasilkan dari pemikiran filosofis. Dengan demikian, filsafat ilmu berperan penting dalam membentuk cara pandang dan tindakan manusia di era modern yang kompleks.

**Kata kunci:** Filsafat Ilmu, Etika, Pemikiran Kritis, Keberlanjutan Lingkungan.

### 1. LATAR BELAKANG

Filsafat ilmu merupakan cabang filsafat yang berfokus pada analisis dan refleksi terhadap dasar-dasar, metode, dan implikasi dari ilmu pengetahuan. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, pemahaman tentang filsafat ilmu sangat penting karena dapat memberikan panduan dalam pengambilan keputusan, pembentukan sikap moral, serta pengembangan pemikiran kritis. Di era modern yang ditandai oleh informasi yang melimpah dan kompleksitas sosial, penerapan filsafat ilmu menjadi semakin relevan.

Filsafat ilmu tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami teori-teori ilmiah, tetapi juga sebagai panduan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan prinsip-prinsip filsafat, individu dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis dan etis. Ini sangat krusial di tengah tantangan moral yang sering dihadapi dalam interaksi sosial. Misalnya, ketika dihadapkan pada pilihan antara kejujuran dan kebohongan dalam situasi tertentu,

prinsip-prinsip etika yang diajarkan oleh filsafat dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih bijaksana. Penerapan filsafat ilmu juga mendorong individu untuk melakukan refleksi diri. Dengan bertanya pada diri sendiri tentang makna hidup dan tujuan eksistensi, seseorang dapat lebih memahami jati dirinya serta nilai-nilai yang dianut. Proses ini tidak hanya meningkatkan kesadaran diri tetapi juga membantu individu untuk mengarahkan hidupnya sesuai dengan aspirasi dan nilai-nilai tersebut.

Filsafat ilmu berperan penting dalam membentuk landasan etika dan moralitas. Dengan memahami berbagai teori etika, individu dapat mengembangkan kesadaran moral yang lebih tinggi, membimbing tindakan sehari-hari untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Ini menjadi semakin penting di tengah meningkatnya tantangan sosial dan lingkungan yang memerlukan keputusan yang bertanggung jawab.

Belajar filsafat juga melatih kemampuan berpikir kritis. Dalam menghadapi informasi yang beragam dan sering kali kontradiktif, keterampilan ini memungkinkan individu untuk mengevaluasi argumen secara logis dan membuat keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, filsafat ilmu tidak hanya membantu dalam konteks akademik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, di mana keputusan harus diambil dengan bijaksana (Elia et al., 2023). Dengan latar belakang ini, artikel ini akan mengeksplorasi bagaimana filsafat ilmu dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pengambilan keputusan hingga pengembangan sikap moral dan etika. Melalui pemahaman ini, diharapkan pembaca dapat melihat pentingnya integrasi filsafat dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk mencapai kehidupan yang lebih bermakna dan bertanggung jawab.

## 2. LANDASAN TEORI

### Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Pembahasan
(Habibah, 2017)	Implikasi Filsafat Ilmu terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Artikel ini membahas implikasi filsafat ilmu terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Intinya, ilmu dan teknologi memiliki peran sentral dalam mengubah peradaban manusia, membawa dampak positif berupa kemajuan, tetapi juga risiko negatif seperti ancaman lingkungan dan dehumanisasi. Filsafat ilmu diperlukan untuk memberikan landasan logis, kritik metodologi, dan pengujian asumsi dalam pengembangan IPTEK. Artikel menekankan pentingnya dimensi etis dalam penggunaan IPTEK agar tetap menjaga martabat manusia, keseimbangan ekosistem, dan tanggung

		<p>jawab terhadap generasi mendatang. Selain itu, penulis menggarisbawahi perlunya kendali etik untuk mencegah dampak negatif teknologi seperti eksploitasi sumber daya, pencemaran lingkungan, dan krisis nilai-nilai kemanusiaan.</p>
<p>(Rosita Hasibuan &amp; Sibuea, Nabilah Mahmud Fikri, M Raihan, 2024)</p>	<p>Kontribusi Filsafat Ilmu dalam Penelitian Ilmiah dan Kehidupan Sosial</p>	<p>Artikel ini membahas kontribusi filsafat ilmu terhadap penelitian ilmiah dan kehidupan sosial. Inti pembahasannya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran Filsafat Ilmu: Sebagai dasar teori dan metodologi penelitian, filsafat ilmu membantu memahami asumsi logis, hasil empiris, dan batas kemampuan ilmu. Filsafat ilmu mengkritisi dan merefleksi metode ilmiah untuk meningkatkan pemahaman dan kedisiplinan akademik.</li> <li>2. Hubungan dengan Metode Ilmiah: Filsafat ilmu memberikan kerangka logis bagi penelitian, termasuk penggunaan metode deduktif dan induktif, serta memperluas cakrawala kognitif ilmuwan dalam mendalami ilmu pengetahuan.</li> <li>3. Kontribusi dalam Kehidupan Sosial: Dengan kemajuan teknologi, filsafat ilmu membantu masyarakat memahami dampak teknologi, mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam sains, dan menciptakan solusi inovatif untuk berbagai masalah sosial.</li> <li>4. Islamisasi Ilmu Pengetahuan: Artikel menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pengembangan ilmu untuk memastikan penggunaannya mengarah pada kesejahteraan manusia dan lingkungan.</li> </ol> <p>Artikel ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif berbasis kajian pustaka, mengulas teori-teori filsafat ilmu dari berbagai tokoh, dan menyimpulkan pentingnya filsafat ilmu sebagai landasan berpikir yang sistematis dalam dunia ilmiah dan sosial.</p>
<p>(Nisa et al., 2025)</p>	<p>Perkembangan Filsafat Ilmu dan Relevansinya terhadap Filsafat Islam</p>	<p>Artikel ini membahas perkembangan filsafat ilmu sebagai cabang filsafat yang mendalami hakikat, sifat, dan metode ilmu pengetahuan, serta relevansinya dengan filsafat Islam. Fokus utamanya adalah pada tiga dimensi utama filsafat ilmu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ontologi: Menelaah hakikat realitas yang menjadi objek ilmu.</li> <li>2. Epistemologi: Mengkaji cara memperoleh pengetahuan ilmiah.</li> </ol>

		<p>3. Aksiologi: Mengeksplorasi nilai-nilai dalam ilmu pengetahuan.</p> <p>Artikel ini menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk menggali pandangan teoretis terkait isu-isu filsafat ilmu dan filsafat Islam. Dalam konteks filsafat Islam, artikel ini menyoroti perannya dalam menyelaraskan akal dan wahyu, agama dan filsafat, serta memberikan landasan etis untuk pengembangan ilmu pengetahuan.</p> <p>Selain itu, artikel ini menekankan kontribusi pemikiran filsuf Muslim dalam mengembangkan gagasan filsafat Yunani dengan pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Kolaborasi antara filsafat ilmu dan filsafat Islam diklaim mampu menciptakan paradigma holistik yang memadukan rasionalitas dan spiritualitas untuk menghadapi tantangan modern.</p>
(Muzakir et al., 2024)	Filsafat Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan	<p>Artikel ini membahas perkembangan filsafat ilmu dan relevansinya dengan filsafat Islam. Filsafat ilmu, sebagai cabang filsafat, mengeksplorasi hakikat, sifat, dan metode ilmu pengetahuan melalui tiga dimensi utama: ontologi (hakikat realitas yang dipelajari), epistemologi (cara memperoleh pengetahuan), dan aksiologi (nilai-nilai dalam ilmu pengetahuan). Dalam konteks filsafat Islam, pendekatan ini diperkaya dengan nilai-nilai keagamaan, wahyu, dan akal untuk menciptakan pemahaman yang lebih holistik.</p> <p>Penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi antara filsafat ilmu dan filsafat Islam untuk merespons tantangan modern. Filsafat Islam tidak hanya mengadopsi gagasan filsafat Yunani tetapi juga mengembangkan pendekatan unik berbasis Al-Qur'an dan Hadis. Kolaborasi ini menghasilkan landasan konseptual yang kuat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang rasional, spiritual, dan etis.</p> <p>Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, yang mengumpulkan data dari berbagai literatur untuk memberikan analisis mendalam. Kesimpulannya, filsafat Islam berkontribusi signifikan dalam memberikan perspektif yang holistik dan relevan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di era modern.</p>

### Pengertian Filsafat Ilmu

Filsafat ilmu adalah studi yang berfokus pada dasar-dasar, asumsi, dan implikasi dari ilmu pengetahuan. Ini mencakup analisis terhadap metode ilmiah, konsep-konsep yang

digunakan dalam ilmu, serta hubungan antara teori dan praktik. Filsafat ilmu tidak hanya membahas aspek teknis dari ilmu tetapi juga mempertimbangkan etika dan nilai-nilai yang mendasari pengembangan pengetahuan (Putri & Syukur, 2024).

### **Kontribusi Filsafat Ilmu dalam Pengetahuan**

Filsafat ilmu memberikan kontribusi penting dalam memahami berbagai disiplin ilmu. Melalui pendekatan ontologis, epistemologis, dan aksiologis, filsafat ilmu membantu menjelaskan hakikat pengetahuan, cara memperoleh pengetahuan, dan kebenaran ilmiah. Hal ini sangat relevan untuk memahami bagaimana ilmu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam pengambilan keputusan yang berbasis data dan penelitian.

### **Relevansi Filsafat Ilmu dalam Kehidupan Sehari-Hari**

Filsafat ilmu memiliki implikasi yang luas dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, pemahaman tentang epistemologi yang membahas sumber dan batasan pengetahuan dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang tersedia (Wahana, 2016). Selain itu, filsafat ilmu juga mengajarkan pentingnya sikap kritis terhadap informasi yang diterima, mendorong masyarakat untuk tidak menerima begitu saja klaim ilmiah tanpa analisis yang mendalam (Herawati, 2022).

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian kualitatif literature review adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan merepresentasikan hasil-hasil penelitian yang relevan terkait dengan topik tertentu, seperti implikasi filsafat ilmu dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana filsafat ilmu berimplikasi dalam kehidupan sehari-hari melalui sinergi antara berbagai penemuan dan pandangan akademis yang relevan.

Dengan mencari sumber-sumber yang relevan seperti artikel ilmiah, tesis, disertasi, buku-buku akademis, dan dokumen-dokumen resmi yang terkait dengan tema "filsafat ilmu dan relevansi dalam kehidupan sehari-hari". Menggunakan database online seperti Google Scholar, GARUDA, Neliti, dan lain-lain untuk mencari artikel-artikel yang relevan. Kata kunci yang digunakan dapat berupa "filsafat ilmu", "relevansi dalam kehidupan sehari-hari", "implementasi praktis", dll.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Filsafat Ilmu: Lebih dari Sekadar Disiplin Akademis**

Filsafat ilmu tidak hanya berfungsi sebagai cabang akademis yang mempelajari hakikat dan metode ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan penting dalam pengambilan keputusan, pengembangan etika, dan pemahaman diri. Melalui penerapan prinsip-prinsip filsafat, individu dapat meningkatkan kualitas moral dan intelektual mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan modern yang kompleks.

### **Pengambilan Keputusan dan Etika**

Filsafat ilmu memberikan kerangka berpikir yang kritis dan sistematis, membantu individu dalam membuat keputusan yang lebih baik. Dengan memahami nilai-nilai etika yang mendasari tindakan, seseorang dapat mengevaluasi pilihan-pilihannya secara lebih mendalam. Filsafat mendorong individu untuk berpikir secara reflektif mengenai konsekuensi dari tindakan mereka, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Ini penting dalam konteks sosial di mana tindakan individu dapat mempengaruhi masyarakat secara luas.

Pengambilan keputusan dapat didefinisikan sebagai **pilihan** antara dua atau lebih alternatif tindakan. Dalam kehidupan sehari-hari, keputusan sering kali diambil berdasarkan beberapa faktor, seperti:

- Intuisi: Mengandalkan perasaan atau naluri seseorang.
- Pengalaman: Menerapkan pengetahuan dari pengalaman sebelumnya.
- Fakta: Menggunakan data dan informasi yang tersedia.
- Wewenang: Mengikuti arahan dari otoritas yang lebih tinggi.
- Rasionalitas: Mempertimbangkan logika dan analisis mendalam sebelum membuat keputusan (Tantriana, 2022).

Filsafat ilmu memberikan kerangka berpikir kritis yang membantu individu memahami hakikat profesi mereka dan menghadapi dilema etika. Konsep-konsep seperti keadilan, tanggung jawab, dan akuntabilitas menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang etis dan profesional (Fazria & Karneli, 2024). Dalam konteks akademis, sikap ilmiah seperti kejujuran dan kebenaran sangat penting untuk memastikan bahwa ilmu pengetahuan tetap berjalan pada koridornya yang benar (Wilujeng, 2013).

Dalam praktik sehari-hari, pengambilan keputusan yang etis menjadi sangat penting untuk menjaga integritas individu maupun organisasi. Kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat mengakibatkan dampak negatif, baik secara reputasi maupun finansial. Oleh karena itu, pemahaman tentang filsafat ilmu dan etika sangat diperlukan untuk membimbing individu dalam membuat pilihan yang tepat dan bertanggung jawab (Aprilia Ayu Firnanda et al., 2023).

Dengan demikian, pengambilan keputusan yang baik tidak hanya bergantung pada logika dan analisis, tetapi juga harus mempertimbangkan nilai-nilai etika yang mendasarinya untuk mencapai hasil yang bermanfaat bagi semua pihak terlibat.

### **Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis**

Pengembangan kemampuan berpikir kritis adalah salah satu kontribusi utama filsafat ilmu. Dengan membekali individu dengan alat untuk menganalisis argumen dan informasi, filsafat membantu mereka untuk tidak menerima informasi secara mentah-mentah. Ini menciptakan individu yang lebih skeptis dan analitis, mampu membedakan antara fakta dan opini, serta memahami berbagai perspektif dalam diskusi.

Dalam filsafat ilmu, berpikir kritis membantu individu mempertanyakan asumsi dasar, menguji kebenaran informasi, dan mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai perspektif.

#### **Strategi Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis**

1. **Jangan Menelan Informasi Mentah-mentah:** Penting untuk selalu memverifikasi sumber informasi sebelum menerimanya. Ini mencakup mengecek keandalan sumber dan memastikan bahwa informasi tersebut berasal dari penelitian atau ahli yang kredibel.
2. **Ajukan Pertanyaan yang Mendasar:** Mengajukan pertanyaan mendasar dapat memicu pemikiran yang lebih dalam dan kreatif. Pertanyaan ini sering kali berfungsi untuk menggali lebih jauh ke dalam topik yang sedang dibahas.
3. **Perbanyak Membaca:** Membaca buku, terutama nonfiksi, dapat memperluas wawasan dan melatih kemampuan berpikir kritis. Buku-buku ini sering kali menyajikan argumen secara terstruktur, memungkinkan pembaca untuk memahami dan menganalisis informasi dengan lebih baik.
4. **Diskusi dengan Orang Lain:** Mengadakan diskusi dengan teman atau kelompok belajar dapat membantu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang. Diskusi ini mendorong individu untuk mempertimbangkan argumen yang berbeda dan merumuskan pendapat mereka sendiri.
5. **Praktik Memecahkan Masalah:** Latihan memecahkan teka-teki atau kasus-kasus nyata dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Ini melibatkan penerapan teori ke dalam praktik dan mengembangkan solusi kreatif terhadap masalah yang kompleks.

Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan berpikir kritis memungkinkan individu untuk:

- Membuat Keputusan yang Lebih Baik: Dengan menganalisis informasi secara mendalam, individu dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan rasional.
- Menghadapi Tantangan Kompleks: Berpikir kritis membantu dalam mengidentifikasi solusi inovatif untuk masalah yang sulit dipecahkan.
- Berpartisipasi Secara Aktif dalam Diskursus Sosial: Keterampilan ini memungkinkan individu untuk berkontribusi pada diskusi sosial dan politik dengan cara yang lebih terinformasi dan konstruktif.

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah proses berkelanjutan yang memerlukan latihan dan konsistensi. Dengan menerapkan strategi seperti verifikasi informasi, bertanya mendasar, membaca luas, berdiskusi aktif, dan berlatih memecahkan masalah, individu dapat memperkuat keterampilan ini. Dalam konteks filsafat ilmu, berpikir kritis tidak hanya memperdalam pemahaman tentang konsep-konsep ilmiah tetapi juga membekali individu untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan cara yang lebih efektif dan reflektif.

### **Hubungan Interpersonal yang Sehat**

Filsafat ilmu juga berperan dalam membangun hubungan interpersonal yang lebih sehat. Dengan memahami prinsip-prinsip etika dan tanggung jawab moral, individu dapat berinteraksi dengan orang lain dengan lebih empati dan menghargai perbedaan. Kesadaran akan nilai-nilai ini sangat penting dalam menciptakan komunitas yang harmonis dan saling mendukung.

### **Kesadaran Lingkungan sebagai Tanggung Jawab Moral**

Di era modern ini, kesadaran akan keberlanjutan lingkungan menjadi semakin penting. Filsafat ilmu mendorong individu untuk memahami bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab moral mereka. Prinsip-prinsip etika lingkungan menekankan pentingnya menghormati alam dan mempertimbangkan dampak tindakan manusia terhadap ekosistem. Beberapa prinsip etika lingkungan yang sering dibahas dalam konteks filsafat ilmu meliputi:

- Tanggung Jawab Moral: Manusia memiliki kewajiban untuk menjaga kelestarian alam.
- Solidaritas Kosmis: Menyadari bahwa manusia adalah bagian dari ekosistem yang lebih besar, sehingga perlu menjaga keseimbangan alam.
- Kasih Sayang terhadap Alam: Mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam pengambilan keputusan sehari-hari, individu tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga planet kita.

## 5. KESIMPULAN

Filsafat ilmu memberikan kerangka berpikir yang kritis dan sistematis, membantu individu dalam membuat keputusan yang lebih baik. Ini mencakup pemahaman nilai-nilai etika yang mendasari tindakan dan mendorong refleksi diri untuk memahami makna hidup dan tujuan eksistensi. Filsafat ilmu berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, memungkinkan individu untuk menganalisis argumen dan informasi secara mendalam. Ini penting untuk membedakan antara fakta dan opini serta memahami berbagai perspektif.

Prinsip-prinsip etika yang diajarkan oleh filsafat ilmu dapat membantu individu berinteraksi dengan orang lain secara lebih empati, menciptakan komunitas yang harmonis. Kesadaran Lingkungan: Artikel menekankan pentingnya kesadaran akan keberlanjutan lingkungan sebagai tanggung jawab moral. Filsafat ilmu mendorong individu untuk menghormati alam dan mempertimbangkan dampak tindakan mereka terhadap ekosistem.

Dengan demikian, filsafat ilmu memiliki peran penting dalam membentuk cara pandang dan tindakan manusia di era modern yang kompleks, memberikan panduan dalam pengambilan keputusan etis dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Aprilia Ayu Firnanda, Nurul Fajreini, & Atok Syihabuddin. (2023). Pendekatan Etika dalam Pengambilan Keputusan oleh Nadhir Wakaf. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 181–191. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v3i1.2413>
- Elia, R., Erita, Y., & Desyandri. (2023). Penerapan Ilmu Filsafat Dalam Membangun Pola Pikir Siswa Dalam Merespon Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2566–2575. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.571>
- Fazria, N., & Karneli, Y. (2024). *PERAN FILSAFAT ILMU DALAM PEMBENTUKAN ETIKA PROFESIONAL*. 9(4), 537–550.
- Habibah, S. (2017). Implikasi Filsafat Ilmu Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 4(1), 166–180.
- Herawati, N. D. (2022). MANFAAT FILSAFAT ILMU BAGI PENDIDIK. *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)(Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(3), 1–9.

- Muzakir, K., Aqlima, C. N., Simbolon, T., Agusrian, K., & Dongoran, R. (2024). Filsafat sebagai Dasar Perkembangan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 1(4), 218–229.
- Nisa, A., Lesmana, R., Islam, U., Sumatera, N., Natasya, F. P., Islam, U., Sumatera, N., Nasution, R. A., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, K. (2025). *Perkembangan filsafat ilmu dan relevansinya terhadap filsafat islam*. 3(1), 387–399.
- Putri, N., & Syukur, M. (2024). Telaah Filsafat Ilmu: Pandangan dan Kontribusinya dalam Pengetahuan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 634–649.
- Rosita Hasibuan, A. R., & Sibuea, Nabilah Mahmud Fikri, M Raihan, M. (2024). *Kontribusi Filsafat Ilmu dalam Penelitian Ilmiah dan Kehidupan Sosial Prodi Hukum Pidana Islam , Fakultas Hukum Dan Syariah , UINSU Medan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. 3, 332–349.
- Tantriana, D. (2022). *Filsafat Based on Comprehensive Study in Management*. [www.penerbitlitnus.co.id](http://www.penerbitlitnus.co.id)
- Wahana, P. (2016). Filsafat Ilmu Pengetahuan. *Pustaka Diamond*, 83. <https://repository.usd.ac.id/7333/1/3>. Filsafat Ilmu Pengetahuan (B-3).pdf
- Wilujeng, S. R. (2013). Filsafat , Etika dan Ilmu : Upaya Memahami Hakikat Ilmu dalam Konteks Keindonesiaan. *Humanika*, 17(1), 79–90. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika/article/view/5313>